

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Risiko Yang Terjadi Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung

Menurut hasil penelitian risiko ialah segala kemungkinan buruk yang mungkin terjadi dan dapat mengancam serta mengganggu keberlangsungan segala sesuatu, bisa perorangan ataupun lembaga. Hal temuan dilapangan tersebut hampir sama dengan teori atau pengertian yang diungkapkan oleh para ahli yang mengatakan bahwa risiko Dalam kehidupan di dunia yang selalu terdapat unsur ketidakpastian. Ketidakpastian dapat menimbulkan dampak yang positif maupun dampak yang negatif. Ketidakpastian yang menimbulkan dampak negatif itulah yang disebut dengan risiko. Risiko juga dapat diartikan sebagai hal yang tidak pasti dan memiliki dampak negatif terhadap tujuan atau keinginan yang akan dicapai.<sup>101</sup>

Risiko sering diartikan sebagai ketidakpastian (*uncertainty*). Dalam kehidupan sehari-hari, risiko dapat menyebabkan masalah tetapi juga dapat mendatangkan peluang yang menguntungkan bagi perusahaan maupun orang per orang. Para eksekutif, politisi, karyawan, investor, mahasiswa, rumah tangga, petualang, petani, nelayan, musisi, artis, atlet, dan orang-orang di jalanan semuanya menghadapi risiko dan harus menggaulinya dengan berbagai cara. Kadang-kadang risiko tertentu dianalisis dan dikelola secara

---

<sup>101</sup> Pardjo YAP, *Manajemen Risiko Perusahaan*, (Jakarta: Growing Publishing, 2017), hal. 2.

sadar; tetapi ada kalanya risiko diabaikan sama sekali, mungkin yang bersangkutan tidak menyadari akibat yang akan terjadi.

Banyak potensi risiko yang menghadang perusahaan-perusahaan yang mencari laba, demikian juga dengan organisasi nirlaba, maupun orang per orang. Oleh karena itu, langkah pertama dalam proses manajemen risiko adalah mengidentifikasi (mengenal pasti) bahaya atau ancaman risiko yang relevan. Langkah pertama ini sangat penting, tidak hanya untuk manajemen risiko tradisional yang pusat perhatiannya risiko murni, tetapi juga untuk enterprise risk management atau integrated risk management yang pusat perhatiannya tidak hanya risiko murni tetapi juga yang bersumber dari operasional, keuangan dan kegiatan strategis untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan.<sup>102</sup>

Risiko yang terjadi pada koperasi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung menurut penelitian adalah risiko telat membayar dan juga masalah risiko kepatuhan. Risiko telat bayar ini biasanya terjadi pada saat proses pembiayaan lalu mengalami kredit macet. Kalau operasional biasanya terjadi pada sumber daya manusianya, bisa dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

Menurut teori Risiko Kredit adalah eksposur yang timbul sebagai akibat kegagalan pihak lawan (counterparty) memenuhi kewajibannya. Di satu sisi risiko ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional bank seperti penyaluran pinjaman, kegiatan treasury dan investasi, dan kegiatan jasa

---

<sup>102</sup> Hinsa Siahaan, *Manajemen Risiko pada Perusahaan dan Birokrasi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), hal. 17.

pembiayaan perdagangan, yang tercatat dalam buku Bank. Di sisi lain risiko ini timbul karena kinerja satu atau lebih debitur yang buruk. Kinerja debitur yang buruk ini dapat berupa ketidak mampuan atau ketidak mauan debitur untuk memenuhi sebagian atau seluruh isi perjanjian kredit yang telah disepakati bersama sebelumnya. Dalam hal ini yang menjadi perhatian Bank bukan hanya kondisi keungan dan nilai pasar dari jaminan kredit termasuk collateral tetapi juga karakter dari debitur.

Sedangkan Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, human error, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Risiko ini melekat pada setiap aktivitas fungsional bank, seperti kegiatan perkreditan, investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen dan pengelolaan sumber daya manusia.<sup>103</sup>

#### **B. Penerapan Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung**

Dari penjelasan informan pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung mengatakan bahwa manajemen risiko ialah antisipasi yang dilakukan perusahaan agar resiko tersebut yang dikhawatirkan oleh perusahaan tidak terjadi. Manajemen risiko adalah sebuah

---

<sup>103</sup> Robert Tampubolon, *Risk Management*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004), hal. 24-29.

sarana atau sistem yang digunakan untuk mengatasi atau mengelola risiko agar dapat diminimalisir. Juga manajemen risiko ialah sesuatu sistem yang digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan dengan ketidakpastian dan juga ancaman yang mungkin terjadi.

Hal tersebut hampir sama dengan teori tentang manajemen risiko. Manajemen risiko dipandang sebagai proses pengukuran atau penilaian risiko serta pengembangan strategi pengelolaannya. Manajemen risiko menjadi suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.<sup>104</sup> Manajemen risiko adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi, perusahaan, keluarga, dan masyarakat.<sup>105</sup>

Menurut penelitian penerapan manajemen risiko pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung ialah menggunakan sistem evaluasi dan juga menjalin hubungan serta komunikasi yang baik dengan semua anggota, baik itu dengan nasabah atau pengurus pada koperasi tersebut. Hal tersebut sesuai diberlakukan sesuai dengan syariat Islam untuk terus menjalin hubungan baik dan komunikasi yang baik dengan sesama.

---

<sup>104</sup> Jureid Jureid, "Manajemen Risiko Bank Islam (Penanganan Pembiayaan Bermasalah Dalam Produk Pembiayaan Pada Pt. Bank Muamalat Cabang Pembantu Panyabungan)," *Journal Analytica Islamica* 5, no. 1 (2016): hlm. 86.

<sup>105</sup> I W. Wedana Yasa, I G. B. Sila Dharma, & I Gst. Ketut Sudipta, "Manajemen Risiko Operasional Dan Pemeliharaan Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Regional Bangli Di Kabupaten Bangli," No. 2, Vol. 1 (2013): hlm. 32.

Dapat disimpulkan bahwa suatu lembaga termasuk lembaga keuangan syariah harus mengelola risikonya, memulai dan menetapkan tujuan dan strategi manajemen risiko, mengidentifikasi risiko, mengukur risiko, memitigasi risiko, dan melakukan monitoring serta pelaporan terhadap implementasi manajemen risiko yang dilakukan. Manajemen risiko ditujukan agar dapat mengelola risiko yang dihadapi sehingga bisa mendapatkan hasil yang paling optimal.